

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan September hingga Oktober 2017.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 9 Pekanbaru.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia pada pokok bahasan ikatan kimia.

#### C. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yaitu berjumlah 360 siswa di SMAN 9 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, pengambilan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>37</sup>

#### D. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan pada penelitian adalah *quasy eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest control group*. Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Pretest* dan *Posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelas. Dimana peneliti secara langsung melaksanakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai strategi *Learning Tournament* dan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai strategi *Learning Tournament*.

**Tabel III.1 Rancangan Penelitian *Pretest* dan *Posttest***<sup>38</sup>

| Kelompok   | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|-----------|-----------------|
| Eksperimen | T1             | X1        | T2              |
| Kontrol    | T1             | -         | T2              |

Keterangan:

T1 = Tes sebelum diberikan pembelajaran.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 120.

<sup>38</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), hlm. 185.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1 = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* disertai strategi *Learning Tournament*.

T2 = Tes setelah diberikan pembelajaran.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, tes dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>39</sup>

#### 2. Tes

Tes dilakukan dengan memberikan soal *Pretest* dan *Posttest*.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal peraturan-peraturan dan lain-lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh di sekolah dari observasi, wawancara dan catatan lapangan.

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 82.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Teknik Analisis Data****1. Analisis Soal**

Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif serta akurat. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Setelah digunakan perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes yang digunakan termasuk baik atau kurang baik, maka perlu dilakukan analisis kualitas tes yaitu, validitas dan reabilitas.

**a. Validitas Butir Soal**

Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Ada dua jenis validitas yang digunakan dalam penelitian, yaitu validitas isi dan validitas empiris. Validitas isi sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu. Sedangkan validitas empiris biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara suatu skor tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang diukur.<sup>40</sup>

Untuk menentukan validitas tes dalam penelitian ini digunakan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana:

- $r_{pbi}$  : Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien Validitas Item.
- $M_p$  : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.
- $M_t$  : Skor rata-rata dari skor total.
- $SD_t$  : Deviasi standar dari skor total
- $p$  : Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.
- $q$  : Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika instrument itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah:

$0,80 < r \leq 1,00$  : Sangat tinggi

$0,60 < r \leq 0,79$  : Tinggi

$0,40 < r \leq 0,59$  : Cukup Tinggi

$0,20 < r \leq 0,39$  : Rendah

$0,00 < r \leq 0,19$  : Sangat Rendah.<sup>41</sup>

### b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas suatu tes merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan tes itu, artinya tes itu memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lama. Tes hasil belajar akan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini penentuan reliabilitas tes hasil belajar bentuk objektif digunakan formula *Spearman Brown*, atau yang dapat disebut teknik belah dua (*split-half technique*). Pada teknik ini, penganalisisan soal nya di lakukan dengan jalan membelah dua butir-butir soal tes menjadi dua bagian yang sama, sehingga masing-masing testee memiliki dua macam skor. Salah satu skor merupakan bagian pertama atau belahan pertama dari tes, sedangkan skor yang

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 185.

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 16.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya lagi merupakan bagian kedua atau belahan kedua dari tes hasil belajar bentuk tes obyektif tersebut.<sup>43</sup>

$$r_{11} = \frac{2 r \frac{11}{12}}{1+r \frac{11}{22}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

$r \frac{11}{12}$  : Koefisien korelasi *product moment* antara setengah (1/2) tes (belahan 1) dengan setengah tes (1/2) tes (belahan II) dari tes tersebut.

1 dan 2 : Bilangan Konstan

Untuk mengetahui besarnya  $r \frac{11}{12}$  dapat digunakan rumus berikut :

$$r \frac{11}{12} \text{ atau } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah subyek (sampel/ *testee*)

X : Skor-skor hasil tes dari butir yang bernomor ganjil

Y : Skor-skor hasil tes dari butir yang bernomor genap

**c. Tingkat Kesukaran**

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa derajat kesukaran soal. Jika suatu soal memiliki tingkat

<sup>43</sup> Anas Sudjiono, *Op. Cit.*, hlm. 216.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$TK = \frac{(SA+SB)-T(S_{\min})}{T(S_{\max}-S_{\min})}$$

Keterangan:

- TK : Tingkat Kesukaran Soal
- SA : jumlah skor kelompok atas
- SB : jumlah skor kelompok bawah
- $S_{\max}$  : skor maksimum tiap soal
- $S_{\min}$  : skor minimum tiap soal
- T : jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

$$TK \geq 0,70 \quad : \text{Mudah}$$

$$0,30 \leq TK \leq 0,70 \quad : \text{Sedang}$$

$$TK \leq 0,30 \quad : \text{Sukar.}^{44}$$

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 266.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk mengetahui daya beda item soal digunakan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$DP = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda  
 $\bar{X} KA$  : Rata-rata dari kelompok atas  
 $\bar{X} KB$  : Rata-rata dari kelompok bawah  
 Skor Maks : Skor maksimum

Kriteria Daya Pembeda Soal <sup>46</sup>

- $DP \geq 0.40$  : Baik sekali  
 $0.30 \leq DP \leq 0.39$  : Baik  
 $0.20 \leq DP \leq 0.29$  : Kurang baik  
 $DP < 0.20$  : Jelek

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Uji Normalitas

<sup>45</sup> Zainal Arifin, *Ibid.*, hlm. 133.

<sup>46</sup> Sehatta, *Penilaian Hasil Belajar Matematika*, (Pekanbaru, Cendikia Insani, 2006), hlm.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji chi kuadrat.<sup>47</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Dimana :

$\chi^2$  : chi kuadrat yang dicari

$f_0$  : frekuensi dari hasil pengamatan

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

Apabila dalam perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka dinyatakan data normal, dan bila lebih dari ( $>$ ) dinyatakan tidak normal<sup>48</sup>.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:<sup>49</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka sampel dikatakan homogen

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka sampel tidak homogen

<sup>47</sup> Riduwan, *Dasar – dasar Statistik*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 124.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 79.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 199.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Uji Hipotesis

Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata – rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan t-test.<sup>50</sup>

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean variabel x

$M_y$  = Mean variabel y

$SD_x$  = Standar deviasi x

$SD_y$  = Standar deviasi y

$N$  = Jumlah sampel

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol diterima.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 207.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 180.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan derajat peningkatan hasil belajar kimia siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{sehingga} \quad r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n-2}$$

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh dari perlakuan digunakan dengan rumus:<sup>52</sup>

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :  $t$  = lambang statistik untuk menguji hipotesis

$r^2$  = koefisien determinasi

$K_p$  = Koefisien pengaruh.

#### d. Kategori kemampuan kognitif

Untuk menentukan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan istilah daya serap. Daya serap siswa didefinisikan sebagai kemampuan siswa menyerap materi yang disajikan dalam proses pembelajaran kimia. Daya serap dihitung dari perbandingan antara skor yang diperoleh terhadap skor maksimum yang ditetapkan. Untuk mengetahui daya serap yang diperoleh siswa digunakan ketentuan:<sup>53</sup>

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

<sup>52</sup> Riduwan, *Op. Cit*, hlm. 224.

<sup>53</sup> Baswan, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Pada Materi Susunan Pemerintahan Daerah Melalui Metode Bermain Peran Di Kelas IV SD DDI Sibolang*, *Jurnal Kreatif Tadulako*, hlm. 268.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat daya serap pada penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan kelas eksperimen yang menerapkan model *snowball throwing* disertai strategi *learning tournament* dengan kelas kontrol. Cara membandingkannya yaitu dengan menghitung skor rata-rata setiap ranah kognitif. Untuk mengkategorikan daya serap yang telah diperoleh siswa dari hasil belajar digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>54</sup>

Tabel III.2 Kategori Daya Serap<sup>55</sup>

| Interval (%) | Kategori Daya Serap |
|--------------|---------------------|
| 85-100       | Amat Baik           |
| 70-84        | Baik                |
| 50-69        | Cukup Baik          |
| 0-49         | Kurang Baik         |

<sup>54</sup>Abdul Rumansyah, *Pembelajaran Inquiry Discovery Kesenian Madihin Guna Meningkatkan Kreatifitas Bermusik Siswa Di Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pegajaran, 2015, hlm. 111.

<sup>55</sup>Riduwan, *Op. Cit*, hlm. 224.